

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang;

1. Hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa SMKN 25 Jakarta
2. Hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa SMKN 25 Jakarta
3. Hubungan antara minat belajar dan lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa SMKN 25 Jakarta

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Menurut Sukardi tempat penelitian adalah “tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.”<sup>1</sup> Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 25 Jakarta yang beralamat di Jalan Raya Ragunan, RT.6/RW.1, Jatipadang, Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), p. 53

Jakarta. SMK Negeri 25 Jakarta dipilih, karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa peneliti melihat di sekolah tersebut hasil belajar siswanya rendah.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 sampai dengan Mei 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Peneliti menggunakan metode penelitian *survey* dengan pendekatan korelasional

Metode *survey* adalah “penelitian dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relative kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, dll., tetapi sumber utamanya adalah orang”.<sup>2</sup>

Pendekatan korelasional adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal 82

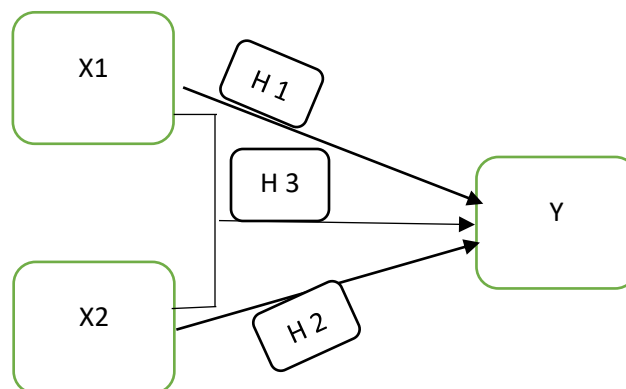
<sup>3</sup> *Ibid.*, hal 56

## Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Bedasarkan dengan hipotesis yang diajukan:

1. Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 25 Jakarta
2. Terdapat hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 25 Jakarta
3. Teerdapat hubungan antara minat belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 25 Jakarta

Berikut ini adalah gambaran mengenai hubungan antar variabel X dan Y dakam konstelasi sebagai berikut:



**Gambar III.1 Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Keterangan :

X1 (Variabel Bebas) : Minat Belajar

X2 (Variabel Bebas) : Lingkungan Belajar

Y (Variabel Terikat) : Hasil Belajar

—————→ : Arah Hubungan

## **D. Populasi Dan Sampling**

### **1. Populasi**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 25 . Populasi terjangkaunya adalah X Akuntansi 1, X Akuntansi 2, X Administrasi Perkantoran 1, X Administrasi Perkantoran 2, X Pemasaran .

### **1. Sampel**

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>5</sup> Berdasarkan table penentuan sampel dari Issac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 119 siswa

Sampel yang digunakan peneliti adalah siswa Jurusan Pemasaran, OTKP dan akuntansi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016) p.61

<sup>5</sup> *Ibid*, p. 62

**Tabel III.1**

**Perincian Perhitungan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Perhitungan Taraf</b>	<b>Sampel</b>
X Pemasaran	35	$(35/179) \times 119$	23
X OTKP 1	36	$(36/179) \times 119$	24
X OTKP 2	36	$(36/179) \times 119$	24
X Akuntansi 1	36	$(36/179) \times 119$	24
X Akuntansi 2	36	$(36/179) \times 119$	24
Total	179		119

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana secara proporsional (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang diteliti memiliki karakteristik yang dianggap homogen.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Kerlinger mengenai definisi “variable adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.”<sup>6</sup> Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu minat belajar (X1), lingkungan belajar (X2) dan hasil Belajar (Y). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Hasil belajar**

###### **a. Definisi Konseptual**

hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa setelah menerima proses, masukan dan pengalaman belajar.

###### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian pada mata pelajaran pengantar ekonomi dan bisnis yang mencakup nilai afektif dan kognitif.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal 3

## 2. Minat Belajar

### a. Definisi Konseptual

minat belajar adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang kuat seseorang untuk melakukan aktivitas belajar.

### b. Definisi Operasional

Minat belajar dapat diukur melalui beberapa indikator-indikator, yaitu Ketertarikan, Rasa Senang, dan Perhatian.

### c. Kisi – kisi Instrumen Minat Belajar

Kisi – kisi instrument minat belajar yang disajikan pada bagian ini adalah kisi – kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan dan sebagai kisi – kisi instrumen final kepada responden. kisi – kisi minat belajar dapat dilihat pada tabel.

**Tabel III.2**

**Kisi – kisi instrument minat belajar**

Indikator	Sub indikator	No. butir uji coba		drop	No. butir valid	No. butir final	
		+	-			+	-
Rasa Tertarik		3,6,7,11	15		3,6,7,11,15	3,6,7,11	15
Rasa Senang	Pengetahuan	4,12,16,18,19,23	22	12,19,22,23	4,16,18	4,16,18	
	Sikap	1,8,10,20,26	5,25	25	1,5,8,10,20,26	1,8,10,20,26	5
Perhatian	Perhatian Terhadap Materi Pelajaran	2,9,14,21,24,27	13,17	2,9,13,17,19	21,14,24,27	21,14,27,24	

Selanjutnya, responden diberikan pilihan dalam mengisi setiap butir instrument penelitian. terdapat 5 alternatif pilihan jawaban yang disediakan, dan setiap jawaban

bernilai 1 hingga 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang disediakan diantaranya, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, terdapat pernyataan positif dan negative dan reponden diminta untuk menjawab. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada table berikut;

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian Minat Belajar ( Variabel X1)**

No	Alternatif jawaban	Item positif	Item negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi**

Proses pengembangan instrumen minat belajar dimulai dengan penyusunan instrumen bentuk kuesioner modedl skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator terlihat pada tabel kisi- kisi intrumen minat belajar.

Tahap selanjutnya konsep intrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel minat belajar. Apabila konsep instrumen telah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X di SMKN 25 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrument uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi anatar skor butir denagn skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah;

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien skor butir dengan skor total instrument

$x_i$  = deviasi skor butir dari  $x_t$

$x_t$  = deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $> r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{tabel} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 29 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 11 pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 18 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung realibilitasnya dengan menggunakan uji reabilitas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = realibitas instrumen

$k$  = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  = jumlah varians skor butir

$st^2$  = varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$Si^2$  = simpangan baku

$n$  = jumlah populasi

$\sum xi^2$  = jumlah kuadrat data x

$\sum xi$  = jumlah data



Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum si^2 = 0,42$   $st^2 = 315,81$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,876 Hal ini menunjukkan bahwa koefisien relibitias termasuk dalam katagori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 18 Butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrument fiinal untuk mengukur minat belajar.

### **3. Lingkungan Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar yang dapat mendukung proses belajar siswa dan dapat berpengaruh positif atau negatif kepada hasil belajar siswa.

#### **b. Definisi Operasional**

lingkungan belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Lingkungan belajar sosial indikatornya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan belajar non-sosial indikatornya sarana prasarana sekolah, sarana prasarana rumah, waktu belajar.

#### **e. Kisi – kisi Instrumen Lingkungan Belajar**

Kisi – kisi instrument disajikan untuk mengetahui dan mengukur variabel yang akan diuji cobakan dan sebagai kisi – kisi instrumen final. Dan juga memberikan sejauh mana instrument ini mencerminkan lingkungan belajar. Kisi – kisi instrument lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel III.4**

**Kisi – Kisi Intrumen lingkungan belajar (Variabel X2)**

Indikator	Sub Indikator	No. butir uji coba		drop	No. butir valid	No. butir final	
		+	-			+	-
Sosial	Lingkungan Keluarga	1,15, 18,37	23	18,37	1,15,23	1,15	23
	Lingkungan Sekolah	2,12,19, 21,30	24,25	2	12,19,21, 24,25,30	12,19 21,30	24,25
	Lingkungan Masyarakat	4,11, 28,32	35	35	4,11, 28,32	4,11, 28,32	
Non Sosial	Sarana dan Prasarana Sekolah	3,5,16, 20,26,27	31	3,31	5,16, 20,26,27	5,16,20 26,27	
	Sarana dan Prasarana Rumah	7,13,14, 29,33,34, 36	7,14	36	7,13,14, 33,34	13,29, 33,34	7,14
	Waktu Belajar	6,8,9, 10,17	22	22	6,8,9, 10,17	6,8,9, 10,17	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Kemudian, responden diberikan 5 alternatif pilihan untuk mengisi kolom pernyataan yang sesuai dengan apa yang dialaminya dan butir pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif. Alternative pilihan itu meliputi, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu – Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Sejuju (STS). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat tabel berikut ini:

**Tabel III.5**

**Skala penilaian lingkungan belajar (Variabel X2)**

No	Alternatif jawaban	Item positif	Item negative
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**a. Validasi Instrumen Lingkungan Belajar**

Proses pengembangan instrumen lingkungan belajar dimulai dengan penyusunan instrument bentuk kuesioner modedl skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator terlihat pada tabel kisi- kisi intrumen lingkungan belajar.

Tahap selanjutnya konsep intrumen dikonsultasikan dengan dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel lingkungan belajar.

Apabila konsep instrument telah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas X di SMKN 25 Jakarta di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrument uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi anatar skor butir denagn skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah;

$$r_{it} = \frac{\sum xi. xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien skor butir dengan skor total instrument

$x_i$  = deviadi skor butir dari  $x_i$

$x_t$  = deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $> r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{tabel} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 37 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 8 pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 29 pernyataan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung realibilitasnya dengan menggunakan uji reabilitas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = realibitas instrument  
 $k$  = banyak butir pernyataan (yang valid)  
 $\sum si^2$  = jumlah varians skor butir  
 $st^2$  = varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$Si^2$  = simpangan baku  
 $n$  = jumlah polulasi  
 $\sum xi^2$  = jumlah kuadrat data x  
 $\sum xi$  = jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum si^2 = 0,67$   $st^2 = 433,58$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,881. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien relibitias termasuk dalam katagori sanat tinggi Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 29 Butir pertanyaan inilah yang akan digunka sebagai instrument final untuk mengukur lingkungan belajar.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Apabila sudah memperoleh data, data tersebut di uji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis gambar (*Normal Probability Plot*), yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

#### b. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linearitas bertujuan mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS*

menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linear
- 2)  $H_a$  : artinya data linear

Kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linear.

Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linear.

## 2. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun perhitungan persamaan umum regresi berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^7$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (hasil belajar)

a = konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (minat belajar)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (lingkungan belajar)

$X_1$  = variabel bebas pertama (minat belajar)

$X_2$  = variabel bebas kedua (lingkungan belajar)

---

<sup>7</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), hlm.13.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali bahwa, “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat”<sup>8</sup>.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau nilai probabilitas signifikan  $<$  0,05.
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel dan nilai probabilitas signifikan  $>$  0,05.

#### b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Imam Ghozali mengatakan “uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), hlm.98.

<sup>9</sup> *Ibid.*

Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah satu parameter ( $b_i$ ) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai probabilitas signifikan  $<$  0,05.
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai probabilitas signifikan  $<$  0,05.

#### 4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X ( $X_1, X_2, \dots, X_k$ ) yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum YX_1 + b_2 \cdot \sum YX_2) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - \sum (Y)^2} \quad 10$$

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm.97.



Untuk melakukan perhitungan koefisien determinasi, dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 22.